

ABSTRACT

Ferdinandus Untoro Ardi (1999), *The Transformation of Thought of the Main Characters, Dora Greenfield and Michael Meade, and It's Relevancy to Existential Themes in Iris Murdoch's The Bell*, Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

The Bell, as one of Iris Murdoch's novels, presents the author's depiction of existential tendencies leading to the idea of freedom in individuals' lives. Through the characters of Dora Greenfield and Michael Meade as the central figures in the novel, Murdoch discloses her conception toward existential issues.

This study has three objectives to achieve. They are, firstly, to uncover the influences of the main characters' root of questions about their freedom as well as of their existence toward their process of transformation. It will help to reveal the source of matters of the novel. Secondly, to explore such attempts taken by the main characters as they were trying to overcome their individual barriers in the process of transformation. It will help to reveal how the matters in the novel are solved. And, finally, to find out how those two characters help reveal the theme of the novel and, also, its relevancy to Gabriel Marcel's existentialism on the concepts of hope and freedom.

The moral-philosophical approach was appropriate to apply in this thesis because the novel contains philosophical values related to one's freedom. By applying this method of approach, the writer discovered a similarity between the two main characters' root of questions toward their existence. This similarity had, in fact, driven them into a condition where they could come across the way out of their depression.

The result of this study indicates that the main characters' idea of freedom did not come easily as they had to strive for a final determination of the answer of a primary question concerning their existence. The answer itself was freedom. With this idea of freedom in the main characters' mind, they were going through a process of transformation which leads them into a better state of condition where they could finally found out that the freedom of choice was the most appropriate term for their future life. Moreover, as the freedom of choice becomes the central theme of the novel, it is also discovered how the theme has its relevancy to modern concept of existentialism presented by Gabriel Marcel, an existentialist thinker who rejects the convenience of hopeless state of absurdity and nothingness.

ABSTRAK

Ferdinandus Untoro Ardi (1999), *The Transformation of Thought of the Main Characters, Dora Greenfield and Michael Meade, and Its Relevancy to Existential Themes in Iris Murdoch's The Bell*. Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

The Bell, sebagai salah satu novel Iris Murdoch, mengetengahkan pengisahan yang berkenaan dengan kecenderungan-kecenderungan eksistensial yang mengarah pada ide akan kemerdekaan di dalam kehidupan individu. Melalui tokoh Dora Greenfield dan Michael Meade sebagai figur-figur utama dalam novel, Murdoch menghadirkan konsepnya mengenai permasalahan-permasalahan eksistensi.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan untuk dicapai. Tujuan-tujuan tersebut adalah: Pertama, untuk menemukan pengaruh dari akar pertanyaan para tokoh utama mengenai kemerdekaan maupun eksistensi diri terhadap proses transformasi mereka. Hal ini akan membantu untuk menemukan sumber permasalahan dalam novel. Kedua, untuk menyelidiki langkah-langkah yang diambil oleh para tokoh utama sebagaimana mereka mencoba untuk melenyapkan halangan-halangan pribadi di tengah proses transformasi. Hal ini akan membantu menemukan bagaimana permasalahan-permasalahan dalam novel tersebut diselesaikan. Terakhir, untuk menemukan bagaimana kedua tokoh itu membantu melahirkan tema dari novel tersebut, serta untuk menemukan hubungan tema itu dengan konsep-konsep harapan dan kemerdekaan di dalam paham eksistensialisme oleh Gabriel Marcel.

Metode pendekatan moral-filosofi tepat untuk digunakan dalam thesis ini karena novel ini mengandung nilai-nilai filosofis yang berkenaan dengan kemerdekaan seseorang. Dengan menerapkan metode pendekatan ini, penulis menemukan sebuah kesamaan diantara akar permasalahan kedua tokoh utama mengenai eksistensi diri mereka. Kesamaan ini pada nyatanya telah membawa mereka ke dalam sebuah kondisi dimana mereka dapat menemukan jalan keluar dari keputusasaan mereka.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ide kemerdekaan para tokoh utama tidak lahir dengan mudahnya sebagaimana mereka harus berjuang demi hasil akhir dari jawaban atas satu pertanyaan utama yang berkenaan dengan permasalahan eksistensi mereka. Jawaban tersebut adalah kemerdekaan. Dengan ide kemerdekaan ini berada dalam pikiran para tokoh utama, mereka berjalan melalui proses transformasi yang membawa mereka masuk kedalam kondisi yang lebih baik dimana mereka pada akhirnya dapat menemukan bahwa kemerdekaan dalam memilih adalah istilah yang tepat bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang. Terlebih pula, sebagaimana kemerdekaan dalam memilih menjadi tema sentral dari novel ini, juga ditemukan bagaimana tema tersebut memiliki relevansinya dengan konsep eksistensialisme modern yang dihadirkan oleh Gabriel Marcel, salah seorang pemikir eksistensi yang menolak kenikmatan tanpa harapan dari keadaan absurd dan hampa.